

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), karena penelitian lapangan digunakan dalam penelitian, semua sumber data penelitian dihasilkan melalui lapangan tempat penelitian. Sementara itu, teknik deskripsi kualitatif digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian. Penelitian kualitatif yakni penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.¹ Berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan, analisis data selanjutnya dikembangkan menjadi teori.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan serta mengetahui segala sesuatu yang terjadi dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata. Adapun hal yang dideskripsikan mengenai penerapan model pengembangan *ecoliteracy* sebagai upaya dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan di sekolah SMP 2 Bae Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di sekolah Adiwiyata SMP 2 Bae yang terletak di jalan UMK, Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Letak sekolah mudah dijangkau karena lokasi yang berada di pinggir jalan raya. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Januari dan berakhir 31 Januari 2024.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu sumber informasi di lokasi penelitian yang menyampaikan rincian mengenai kondisi dan situasi di lapangan. Strategi *snowball sampling* dan *purposive sampling* digunakan untuk memilih subjek penelitian yang dilakukan.

Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),8

hal tertentu.² Pertimbangan tertentu ini, menggunakan saran informan berdasarkan kriteria individu yang paling tahu mengenai apa yang dibutuhkan, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek yang diteliti. Sementara itu, teknik *snowball sampling* digunakan dalam pengambilan sampel yang pada awalnya dengan jumlah sedikit, lama-lama menjadi luas cakupannya.³ Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang dibutuhkan masih sedikit sehingga belum memberikan data yang memuaskan. Oleh karena itu, dibutuhkan data tambahan dari orang lain berdasarkan pertimbangan yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dalam penelitian ini nantinya sampel disesuaikan dengan kebutuhan dan dipilih hingga mendapatkan data lebih lengkap.

Oleh karena itu, penentu sampel di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni melibatkan informan beberapa pihak tertentu diantaranya kepala sekolah dengan kode KS, waka kurikulum dengan kode G1, waka sarpras dengan kode G2, pendidik mapel IPA dengan kode G3, dan peserta didik SMP 2 Bae Kudus dengan kode S1 (siswa satu), S2 (siswa dua), S3 (siswa tiga), dan seterusnya.

D. Sumber Data

Data merupakan hal penting yang digunakan dalam penelitian sebagai bahan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Sumber data merupakan subyek dari mana data diperoleh. Sumber data terbagi menjadi dua, antara lain sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan, diamati, dan dicatat secara langsung. Data primer digunakan dan penting dalam penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi bersama pihak yang sudah dipilih menjadi subyek penelitian.

² Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 218-219

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 172

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari data yang sudah ditemukan sebelumnya. Data yang diambil memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari laporan-laporan terdahulu mengenai penerapan program Adiwiyata, beberapa jurnal, buku, dan internet yang berkaitan dengan *ecoliteracy* dalam upaya mengembangkan sikap peduli lingkungan di sekolah Adiwiyata. Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi baik berupa profil SMP 2 Bae Kudus, Visi Misi sekolah, sarana prasarana dalam menunjang program Adiwiyata . data sekunder diperoleh dengan tujuan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya guna melengkapi hasil dari data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan teknik pengumpulan data adalah untuk memperoleh data, maka teknik tersebut merupakan langkah utama dalam penelitian. Data yang dikumpulkan berasal dari sumber utama dan bersifat asli. Tanpa pemahaman tentang metodologi pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang mendukung kesimpulan penelitian. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

1. Metode Observasi

Salah satu cara untuk mengamati sesuatu secara langsung pada objek penelitian adalah melalui observasi. Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang terdiri dari beberapa proses biologis dan psikologis.⁵ Observasi dilakukan untuk mendapatkan data secara nyata melalui pengamatan langsung. Observasi ini melihat dan mengamati secara detail mengenai SMP 2 Bae Kudus mulai dari letak, sarana prasarana yang disediakan juga mengamati hal yang berkaitan dengan pengembangan *ecoliteracy* untuk mengembangkan sikap peduli lingkungan.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 145

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik dalam pengumpulan data dengan komunikasi untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumber yang sudah dipilih. Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam dan jumlah responden yang sedikit.⁶ Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data mengenai model pengembangan *ecoliteracy* dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan. Dengan menggunakan instrumen pertanyaan tertulis yang telah dikembangkan sebelumnya, peneliti melakukan wawancara terorganisir. Tujuan wawancara ini adalah mengumpulkan informasi untuk keperluan penelitian dengan mencatat dan merekam dari sumber. Adapun narasumber yang dimaksud adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarana prasarana, pendidik IPA, serta peserta didik SMP 2 Bae. Berikut adalah kisi-kisi lembar triangulasi wawancara sebagai data tambahan yang digunakan untuk mengetahui model pengembangan *ecoliteracy* dalam upaya mengembangkan sikap peduli lingkungan peserta didik yang disajikan dalam bentuk tabel yang dilampirkan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pencarian data yang baik dalam bentuk catatan, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara pada saat penelitian kualitatif. Dokumentasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah letak geografis sekolah, sarana prasarana penunjang kegiatan Adiwiyata nasional, serta foto ketika melakukan wawancara maupun observasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus dapat secara objektif dalam menyajikan kebenaran sebuah data. Uji keabsahan data penelitian kualitatif penting dilakukan untuk dapat mencapai hasil yang baik. Mencapai hasil yang baik apabila dalam keabsahan data dan kredibilitas memiliki nilai yang tinggi. Uji keabsahan data, peneliti menggunakan pengujian yang meliputi

⁶ *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 127

uji kredibilitas, uji reliabilitas, uji konfirmabilitas, dan uji transferabilitas.⁷

1. Uji Kredibilitas

Penelitian yang dilakukan menggunakan uji kredibilitas berupa triangulasi. Triangulasi yaitu validasi data dari berbagai sumber, dengan cara dan waktu yang berbeda.⁸ Moloeng mengatakan triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data untuk memeriksa dan membandingkan antar data dengan menggunakan suatu hal lain diluar data.

Teknik triangulasi digunakan daam mengecek data-data proses pengembangan *ecoliteracy* dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan di sekolah SMP 2 Bae Kudus. Data sudah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pemeriksaan dari sumber berbeda untuk mengetahui informasi yang didapatkan. Proses triangulasi dilakukan dengan mengumpulakn data dengan sumber yang berbeda, seperti pendidik dengan peserta didik. Sehingga dari proses triangulasi ini dihasilakn deskripsi yang kemudian diolah mana data yang sama atau yang berbeda.

Tujuan dari triangulasi lebih kepada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang sudah mereka temukan. Menurut Sugiyono terdapat tiga triangulasi yang dapat digunakan dalam menguji keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses pengecekan terhadap berbagai sumber data yang telah dikumpulkan. Pengumpulan data penelitian yang berkaitan dengan model pengembangan *ecoliteracy* di sekolah SMP 2 Bae dilakukan dengan sumber primer dari beberapa informan antara lain kepala sekolah, waka kurikulum, tenaga pendidik, dan peserta didik. Sedangkan untuk sumber sekunder didapatkan baik dari buku maupun jurnal. Data

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),270

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 273

⁹ *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 273

yang telah didapat kemudian dideskripsikan, dikategorikan, mana pandanagn yang sama dan yang berbeda. Kemudian, data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁰ Seperti, dalam data yang diperoleh melalui wawancara kemudian diperiksa lagi dengan hasil observasi maupun dokumentasi. Pada tahap ini, perolehan data wawancara oleh beberapa informan mengenai pengembangan model *ecoliteracy* dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan di SMP 2 Bae, akan disesuaikan serta dilakukan pemeriksaan menggunakan teknik observasi sebagai bentuk akurat dalam perolehan data.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga berdampak pada kredibilitas data. Perbedaan waktu dalam proses pengumpulan data akan diperoleh data yang valid dalam penelitian. Oleh karena itu, wawancara, observasi, dan metode lain yang diterapkan pada tanggal berbeda digunakan untuk memverifikasi kebenaran data. Bila hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, proses diulangi hingga dipastikan data valid.

2. Pengujian *Transferability*

Dalam penelitian, *transferabilitas* mengacu pada validitas eksternal yang menunjukkan seberapa akurat atau dapat diterapkannya temun penelitian terhadap populasi sampel diambil¹¹, yang mana tempat pengambilan sampel adalah di SMP 2 Bae Cara yang ditempuh untuk menjamin *transferability* adalah dengan menguraikan secara rinci data ke teori, atau dari kasus ke kasus lain, secara rinci mencakup fakta secara menyeluruh dan dapat diandalkan. Sehingga pembaca dapat menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut,

¹⁰ *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,274

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),276

serta dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian di tempat lain.

3. Pengujian *Dependability*

Reliabilitas memiliki nama lain yaitu *dependability*. Penelitian dikatakan reliabel apabila peneliti dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut.¹² Uji reliabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian di SMP 2 Bae. Hal ini dilakukan untuk menguji data yang dihasilkan sesuai dengan hasil lapangan yang diketemukan. Dalam hal ini, pengujian dilakukan oleh dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti selama melakukan penelitian di lapangan.

4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* disebut juga dengan uji obyektivitas penelitian. Dikatakan obyektif apabila hasil penelitian yang telah dilakukan telah disepakati banyak orang. Uji *konfirmability* dapat dilakukan secara bersamaan dengan uji *dependability* karena keduanya menyerupai. Menguji *konfirmability* artinya juga menguji hasil penelitian, juga dengan proses yang dilakukan. Uji *Konfirmability* ini dilakukan kepada salah satu guru di SMP 2 Bae. Dalam penelitian ini tidak diperkenankan proses penelitian yang ditempuh tidak ada tetapi didapat hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses dalam mencari dan mengumpulkan informasi dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain agar dapat dipahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain.¹³ Menganalisis data kualitatif tidak dapat dilakukan dengan metode tertentu. Sehingga setiap peneliti harus mencari metode yang cocok dengan sifat penelitiannya. Menurut model Miles dan Huberman ada empat langkah dalam analisis data, antara lain:¹⁴

¹² *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.277

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 244

¹⁴ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2007).147

1. Pengumpulan Data

Pengambilan data yang dilakukan dalam peneitian di SMP 2 Bae dengan berbagai macam teknik yakni wawancara, observasi hingga dokumentasi. Seorang peneliti menjadi instrument kunci yang mengukur ketepatan dan kecukupan dalam mencari data. Selain itu, juga menentukan kapan pengumpulan data itu dimulai serta kapan pengumpulan data berhenti. Pengumpulan data harus teliti serta hati-hati supaya data yang telah dikumpulkan tidak tertinggal maupun terlupakan.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi jumlahnya cukup banyak, untuk itu diperlukan pencatatan secara rinci dan teliti. Oleh karena itu, diperlukan reduksi data untuk menganalisis data. Mereduksi data artinya merangkum, mengidentifikasi elemen-elemen kunci, memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari tema dan polanya,¹⁵ dalam hal ini penelitian di SMP 2 Bae identifikasi hal yang berkaitan dengan pelaksanaan Adiwiyata di sekolah. Langkah reduksi data ini untuk mendapatkan data yang tepat dan valid dengan memfokuskan pada data yang dihasilkan melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data tahap selanjutnya setelah mereduksi data. Penyajian data adalah proses mendeskripsikan berbagai informasi yang diperoleh, yang memberi kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data disusun berdasarkan rumusan masalah yang dibuat. Profil pelaksanaan SMP 2 Bae sebagai sekolah Adiwiyata, bagaimana implementasi program kerja, serta hambatan dalam pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir adalah dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci sampai pengumpulan data terakhir. Proses verifikasi dalam hal ini

¹⁵ *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*247

adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan. Untuk mendapatkan keabsahan data perlu dilakukan penelaahan terhadap seluruh data yang sudah dikumpulkan, baik data primer maupun sekunder.

